

SOSIALISASI DAMPAK BURUK PENGGUNAAN ROKOK PADA USIA REMAJA DI SMAN 2 KENDARI

Dian Munasari¹
Sunandar Ihsan²
Wa Ode Indah Wulan Hartini Halir³
Elva Safira⁴
Fitrah Ariani Pertiwi Arifin⁵
Yuli Mulyani⁶
Nusria⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 12 Mei 2025

Revised : 11 Juni 2025

Accepted : 18 Juni 2025

Key words:

Remaja, Rokok, Vape, Eduksi kesehatan

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The smoking habit among teenagers has become an increasingly concerning health issue, including in Kendari City, Southeast Sulawesi. In addition to conventional cigarettes, the use of vapes is also rising among teenagers and poses risks of both physical and psychological harm. This community service activity aims to increase the knowledge and awareness of SMAN 2 Kendari students about the dangers of cigarettes and vapes for teenagers. The methods used were interactive lectures and the distribution of informative leaflets to 45 students. The material covered the dangers of cigarettes and vapes, factors contributing to smoking behavior, harmful substances contained in cigarettes, and efforts to prevent smoking behavior among teenagers. The results showed an increase in students' understanding and enthusiasm, as seen from their active participation in discussions and question-and-answer sessions. This activity is expected to encourage students to make wise decisions for their health and to avoid smoking and vaping behaviors.

ABSTRAK

Kebiasaan merokok di kalangan remaja menjadi isu kesehatan yang semakin mengkhawatirkan, termasuk di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain rokok konvensional, penggunaan vape juga meningkat di kalangan remaja dan berisiko menimbulkan dampak buruk fisik maupun psikologis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa-siswi SMAN 2 Kendari tentang bahaya rokok dan vape pada remaja. Metode yang digunakan berupa ceramah interaktif dan pembagian leaflet informatif kepada 45 siswa. Materi meliputi bahaya rokok dan vape, faktor penyebab perilaku merokok, kandungan zat berbahaya, serta upaya pencegahan perilaku merokok di kalangan

¹ Corresponding author: dianmunasari@uho.ac.id

remaja. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme siswa yang terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini diharapkan mendorong siswa membuat keputusan bijak demi kesehatan dan menghindari perilaku merokok maupun penggunaan vape.

PENDAHULUAN

Kebiasaan merokok telah lama menjadi isu kesehatan masyarakat global, termasuk di kalangan remaja. Meskipun sering dianggap memberikan kenikmatan sesaat, merokok memiliki dampak negatif yang signifikan, khususnya bagi usia remaja yang lebih rentan mengalami kecanduan dibandingkan orang dewasa (Tuharea, 2024). Data terbaru menunjukkan bahwa prevalensi perokok remaja di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Proporsi perokok remaja usia 10-18 tahun naik dari 7,2% pada tahun 2018 menjadi 9,1% pada tahun 2019, bahkan lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan nasional di tahun yang sama. Tren perokok di Provinsi Sulawesi Tenggara, juga menunjukkan dinamika yang memprihatinkan, dengan persentase kebiasaan merokok pada penduduk usia 5 tahun ke atas mencapai 36,78% yang merokok setiap hari, dan angka ini meningkat tajam dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Farida dkk., 2023; Isa dkk., 2017).

Selain rokok konvensional dengan kandungan nikotin dan tar, penggunaan rokok elektrik atau vape juga menjadi tren yang mengkhawatirkan di kalangan remaja (Husnul & Sitti, 2024; Solihat & Gunadi, 2023). Vape seringkali dianggap sebagai alternatif yang lebih aman, padahal tetap mengandung nikotin dan berbagai bahan kimia berbahaya yang dapat menyebabkan ketergantungan serta efek negatif pada kesehatan paru-paru dan perkembangan otak remaja (Fawwaz & Pardede, 2023; Furkan dkk., 2023). Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 mencatat prevalensi penggunaan vape di kalangan remaja usia 15-19 tahun meningkat signifikan, naik hingga 10 kali lipat dibandingkan satu dekade sebelumnya (Nurarifah & Sukmawati, 2024; Wirajaya dkk., 2024).

Remaja merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap adiksi nikotin dan dampak buruk rokok karena perkembangan fisik dan psikologis mereka yang masih berlangsung. Kebiasaan merokok di usia remaja dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan jangka pendek seperti gangguan pernapasan dan penurunan kebugaran, serta masalah jangka panjang seperti penyakit jantung, kanker, dan gangguan pertumbuhan. Selain itu, merokok juga berdampak negatif pada aspek sosial dan ekonomi, seperti pergaulan yang kurang sehat dan pengeluaran ekonomi yang tidak produktif (Fikar Ahmad dkk., 2023; Almaidah dkk., 2021).

Meskipun bahaya penggunaan rokok dan vape semakin terungkap, masih banyak remaja yang kurang memiliki pemahaman yang benar dan komprehensif mengenai risikonya. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi pendidikan yang efektif melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa(i) di SMAN 2 Kendari mengenai dampak buruk penggunaan rokok pada usia remaja. Diharapkan dengan meningkatnya pemahaman, siswa(i) mampu membuat keputusan yang lebih bertanggung jawab terkait kesehatan, serta menjauhi perilaku merokok dan penggunaan vape demi masa depan yang lebih sehat (Almaidah dkk., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yaitu ceramah interaktif dan pemberian informasi melalui *leaflet* dengan durasi 60 menit. Metode pertama yaitu ceramah interaktif, dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi ceramah menggunakan media dan sesi tanya jawab. Ceramah dilakukan untuk mengeksplorasi tingkat pemahaman peserta berdasarkan

pengalaman mereka dan memberikan tambahan pengetahuan berdasarkan kajian ilmiah terbaru. Tanya jawab dimaksudkan untuk menginternalisasi pemahaman siswa melalui diskusi aktif (Muthiah & Al-bahij, 2024). Metode kedua yaitu pemberian informasi melalui *leaflet* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman sekaligus sebagai media pengingat kepada siswa(i) SMAN 2 Kendari mengenai dampak buruk penggunaan rokok pada usia remaja. Sasaran utama sosialisasi ini adalah siswa SMA, karena kelompok usia ini memiliki risiko tinggi sebagai pengguna rokok (Rasu dkk., 2024). Tingkat pemahaman siswa SMA dianggap lebih baik dibandingkan siswa SMP karena perkembangan kognitif dan pengamatan di usia remaja lebih matang (Addzaky, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian pemahaman dan pengetahuan kepada siswa mengenai bahaya merokok sangat penting untuk dilakukan, mengingat perilaku merokok di kalangan remaja masih cukup tinggi. Remaja cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan pergaulan yang luas, sehingga jika banyak teman sebaya yang merokok, kemungkinan besar mereka juga akan mengikuti perilaku tersebut. Hal ini diperkuat oleh fakta bahwa semakin banyak remaja yang merokok, semakin besar pula peluang teman-teman di sekitarnya untuk ikut merokok (Melda, 2017). Tunahera (2024) mengatakan bahwa remaja yang merokok setiap tahun semakin meningkat. Presentase kebiasaan merokok usia remaja di Sulawesi Tenggara menunjukkan angka yang signifikan (Isa dkk., 2017). Oleh karena itu, sosialisasi kesehatan tentang bahaya merokok pada remaja di SMA sangat diperlukan sebagai upaya pencegahan.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada Senin, 5 Mei 2025 pukul 08.00 - selesai di SMAN 2 Kendari ini berjalan dengan sangat baik dan terstruktur. Keterlibatan 45 siswa(i) yang terdiri dari 19 siswa dan 26 siswi menunjukkan adanya antusiasme dan partisipasi aktif dari peserta. Sasaran utama sosialisasi ini adalah siswa(i) SMA, karena kelompok usia ini memiliki risiko tinggi sebagai pengguna rokok (Rasu dkk., 2024). Selain itu, tingkat pemahaman siswa SMA dianggap lebih baik dibandingkan siswa SMP karena perkembangan kognitif dan pengamatan di usia remaja lebih matang (Addzaky, 2024). Koordinasi dilakukan dengan pihak sekolah bagian kesiswaan dan wali kelas guna mempersiapkan peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi sebagai kontribusi dalam suksesnya kegiatan.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Mahasiswa PSPPA XIII UHO

Rangkaian acara diawali dengan pembukaan oleh moderator, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi yang didukung oleh pembagian *leaflet* sebagai media informasi tambahan. Selanjutnya diadakan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada siswa berinteraksi langsung dan memperdalam pemahaman terkait materi yang disampaikan. Selain

itu, pemberian hadiah menjadi motivasi tambahan bagi siswa untuk lebih aktif selama kegiatan berlangsung. Seluruh rangkaian acara diakhiri dengan sesi foto bersama, yang menandakan kebersamaan dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini tidak hanya menambah wawasan siswa, tetapi juga membangun suasana edukatif dan interaktif di lingkungan sekolah.

Pemaparan materi dalam kegiatan sosialisasi ini dibuka dengan penjelasan mengenai rokok dan vape, termasuk faktor penyebab remaja merokok, kandungan berbahaya yang terdapat di dalam rokok dan vape, serta dampaknya bagi kesehatan remaja. Selain itu, materi juga membahas upaya-upaya pencegahan agar remaja tidak terjerumus dalam perilaku merokok maupun menggunakan vape.

Metode penyampaian yang digunakan adalah ceramah interaktif. Metode ini dipilih karena dinilai efektif dan praktis, mengingat ceramah interaktif mampu mengaitkan materi dengan fenomena kehidupan sehari-hari yang dekat dengan peserta. Nurmawaty (2024) mengatakan metode ceramah dapat memberikan pengaruh terhadap sikap para perokok aktif, di mana terjadi perubahan sikap yang positif setelah dilakukan edukasi dengan metode ceramah artinya metode ceramah efektif dalam mengubah sikap. Dengan demikian, siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan, karena mereka dapat menghubungkannya dengan pengalaman atau situasi nyata yang mereka alami.



Gambar 2. Pembagian Leaflet (a) Leaflet (b)

Penggunaan *leaflet* sebagai media pendukung turut membantu dalam proses pembelajaran. *Leaflet* sejumlah 45 lembar yang dibagikan kepada siswa berisi penjelasan singkat mengenai apa itu rokok dan vape, kandungan berbahaya dan dampak buruk penggunaan rokok dan vape baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang serta upaya pencegahannya. Menurut Marsellinda (2024) menggunakan *leaflet* dan media lain secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa tentang zat berbahaya dalam rokok dan dampaknya pada kesehatan remaja.

Kombinasi antara ceramah interaktif dan media *leaflet* menjadikan kegiatan sosialisasi ini berjalan efektif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya rokok dan vape serta pentingnya upaya pencegahan sejak usia remaja (Rosidi dkk., 2025). Informasi yang jelas dan ringkas pada *leaflet* membantu siswa untuk lebih sigap dalam menerima berita atau pengetahuan yang dibagikan. Dengan demikian, pemberian *leaflet* tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran siswa terhadap bahaya rokok dan vape, sehingga tujuan sosialisasi dapat tercapai sesuai harapan bersama.



Gambar 3. Tanya Jawab dan Diskusi antara Pemateri dengan Siswa(i)

Sesi tanya jawab yang dilakukan setelah pemaparan materi memberikan kesempatan bagi siswa(i) untuk berinteraksi langsung dan memperdalam pemahaman mereka. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya dan berdiskusi. Melalui proses tanya jawab dan diskusi ini, siswa menjadi lebih sadar akan bahaya rokok dan dampak buruknya terhadap kesehatan.

Masa remaja merupakan periode pencarian jati diri yang ditandai dengan sifat labil dan keinginan untuk mencoba hal-hal baru termasuk merokok. Melalui sosialisasi ini, remaja dapat memahami dampak buruk penggunaan rokok bagi kesehatan, sehingga mereka terdorong untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menjaga kesehatan diri sendiri. Dengan demikian, edukasi dan pembinaan yang berkelanjutan sangat diperlukan agar remaja mampu menolak ajakan merokok dan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi yang dilakukan kepada remaja, khususnya siswa-siswi di SMAN 2 Kendari merupakan langkah strategis dalam upaya pencegahan perilaku merokok di kalangan remaja. Kegiatan ini juga menjadi bagian penting dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan profesi Apoteker Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo Angkatan XIII.

Dengan adanya sosialisasi ini, siswa(i) dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan sehingga mampu mengambil keputusan yang bijak untuk menjauhi rokok dan menerapkan pola hidup sehat serta memperkuat peran institusi pendidikan dan mahasiswa dalam mendukung program kesehatan masyarakat, khususnya dalam menekan angka perokok usia remaja di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai dampak buruk penggunaan rokok pada remaja di SMAN 2 Kendari berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan dan menjauhi perilaku merokok. Peningkatan pemahaman siswa dapat diamati dari antusias mereka dalam memperhatikan materi serta keaktifan dalam bertanya. Berdasarkan hasil kegiatan, diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang telah mencoba merokok. Oleh karena itu, sosialisasi ini sangat penting untuk menambah pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai bahaya rokok, sehingga diharapkan mereka dapat menghindari perilaku merokok di masa remaja.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di SMAN 2 Kendari adalah pemahaman 45 orang siswa(i) yaitu 16 siswa dan 29 siswi terhadap dampak buruk penggunaan rokok pada usia remaja mengalami peningkatan pemahaman setelah intervensi berupa diskusi dan pemberian informasi melalui *leaflet*. Antusiasme siswa terlihat dari keaktifan mereka dalam menyimak materi dan mengajukan pertanyaan, serta penerimaan materi dan *leaflet* dengan sangat baik. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut secara berkala untuk memperkuat dan menjaga pengetahuan yang telah diberikan, terutama dalam hal menjaga gaya hidup sehat di kalangan remaja SMA. Dukungan dari institusi pendidikan sangat diperlukan agar kegiatan dapat berjalan terarah dan berkelanjutan. Kolaborasi antara institusi pendidikan juga dinilai penting untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sosial siswa dalam menghadapi isu-isu sosial di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Addzaky, K. U. (2024). *Perkembangan peserta didik sekolah menengah*. 1(3), vii+184.
- Almaidah, F., Khairunnisa, S., Sari, I. P., Chrisna, C. D., Firdaus, A., Kamiliya, Z. H., Williantari, N. P., Naufal, A., Akbar, M., Ariyani, L. P., Nurhasanah, K., Puspitasari, H. P., Farmasi, F., & Airlangga, U. (2021). Mempertahankan Perilaku Merokok. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 20–26.
- Farida, S., Jafriati, & Nurmaladewi. (2023). Endemis Endemis Endemis Endemis. *Endemis Journal*, 4(1), 49–55.
- Fawwaz, S. M., & Pardede, D. K. B. (2023). Dampak Kebiasaan Merokok terhadap Risiko Anestesi dan Pembedahan. *Cermin Dunia Kedokteran*, 50(10), 576–580. <https://doi.org/10.55175/cdk.v50i10.928>
- Fikar Ahmad, Z., Prasetya, E., Surya, S., Nurdin, I., Boekoesoe, L., & Katili, R. A. (2023). Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Remaja sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Merokok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 15–21.
- Furkan, M., Sabri, Y. S., & Fitriana, D. W. (2023). Tinjauan Pustaka E-Cigarette or Vaping Use-Associated Lung Injury. *Majalah Kedokteran Andalas*, 46(4), 699–712. <http://jurnalmka.fk.unand.ac.id>
- Husnul Khatimah, Sitti Usmia, S. (2024). *Gambaran pengetahuan perokok aktif tentang risiko tinggi asap rokok terhadap ibu hamil 1,2,3*. 6(1), 1–8.
- Isa, L., Lestari, H., & Afa, J. R. (2017). Hubungan Tipe Kepribadian, Peran Orang Tua Dan Saudara, Peran Teman Sebaya, Dan Peran Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Smp Negeri 9 Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, VOL.2, 1–10.
- Marsellinda, E., & Marsellinda Prodi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah Padang Rizki Yulion Putra Prodi Farmasi STIKES Harapan Ibu Jambi Mexsi Mutia Rissa Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, E. (2024). *Peningkatan Pengetahuan Melalui Edukasi Bahaya Merokok Pada Siswa-Siswi SMP N 27 Padang*. 2(2), 159–164. <https://doi.org/10.59841/jai.v2i2.1575>
- Melda, S. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Remaja Merokok. *Sosiatrri-Sosiologi*, 5(4), 102–116.
- Muthiah, S., & Al-bahij, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Diskusi terhadap Pemahaman Konsep Sosial Siswa SD*. 1256–1263.
- Nurarifah & Sukmawati. (2024). *Perspektif Remaja tentang Dampak Kebiasaan Merokok: Sebuah Tantangan*. 15(20), 242–250.
- Nurmawaty, D., & Idris, I. (2024). *Edukasi Tentang Dampak Perilaku Merokok Pada Kesehatan Remaja di MTs Negeri 38 Rorotan Jakarta Utara*. 2(1), 33–41.

<https://doi.org/10.24853/jaras.2.1.33-41>

- Rosidi, A., Aupia, A., Sari, A. S., & Paramitha, I. A. (2025). *Kesehatan Remaja Di Sman 01 Wanasaba*. 7, 12–16.
- Solihat, S. S., & Gunadi, G. (2023). Urgensi Kebijakan Kenaikan Tarif Cukai Rokok Elektrik di Indonesia. *Owner*, 7(3), 2389–2400. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1480>
- Stella Rasu, Ake Royke Calvin Langingi, Geviona P. M. Lunemo, Glendy D. Rumondor, F. S. (2024). *Edukasi Tentang Bahaya Merokok Pada Kalangan Remaja di SMA Katolik Don Bosco Lembean*. 5(2), 2489–2496.
- Tuharea, R. (2024). *Sosialisasi Dampak Merokok Bagi Siswa / I Remaja Di Desa*. 2(November), 341–345.
- Wirajaya, K., Farmani, P. I., & Laksmi, P. A. (2024). Determinants of Electric Cigarette (Vape) Use by Adolescents In Indonesia. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 10(2), 237–245. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol10.iss2.1798>.